

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 14 Februari sampai 24 Februari 2018 di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VII dengan sampel yang terdiri dari 2 kelas eksperimen yaitu yang pertama kelas VII D yang berjumlah 30 siswa dan kelas eksperimen kedua yaitu kelas VII E dengan jumlah 29 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena memberikan perlakuan terhadap masing-masing kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini, perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran TPS pada kelas eksperimen pertama dan model pembelajaran STAD pada kelas eksperimen kedua.

Dalam memperoleh data peneliti melalui metode tes, angket dan dokumentasi. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yaitu dengan adanya *post test* sebagai hasil belajar matematika siswa pada materi segiempat dan segitiga, metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi belajar siswa dari kedua kelas eksperimen.

Sedangkan metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan seperti :

1. Daftar nama siswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Nilai Ujian Akhir semester ganjil kelas VII D dan VII E pada tahun 2017/2018 mata pelajaran matematika.

Dalam metode tes peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian mengenai materi segiempat dan segitiga (keliling dan luas) yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni 2 dosen matematika jurusan Tadris Matematika dan 1 guru mata pelajaran matematika di MTs Al Huda Bandung. Selanjutnya tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VII D yang berjumlah 30 siswa dan siswa kelas VII E berjumlah 29 siswa. Dimana pada siswa kelas VII D diajarkan dengan menggunakan pembelajaran matematika dengan metode TPS, sedangkan pada siswa kelas VII E diajarkan dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan STAD.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang selanjutnya dianalisis untuk mendapat kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data yang dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Coba Instrumen
 - a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket dan soal *post test* pada kedua kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar

mengetahui angket dan soal-soal yang digunakan valid atau tidak. Peneliti membuat 5 soal tes dan 30 pernyataan angket yang sesuai dengan kajian materi.

Soal tes dan angket terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian soal divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Muniri, M.Pd, dan Ummu Sholihah, M.Si serta 1 guru matematika yaitu Wahyu Setyaningtyas, S.Pd. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan, Validator ketiga atau guru matematika Mts Al Huda memberikan saran untuk mengurangi kesulitan pada soal nomor 4 dan 5. Kemudian validator menyatakan bahwa soal yang digunakan layak untuk digunakan. Selain menggunakan validasi dari para ahli peneliti juga melakukan uji coba instrumen tersebut kepada siswa kelas IX yang berjumlah 30 siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Hasil uji coba tersebut diuji validitasnya menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Uji Validitas Hasil Belajar

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	skor_total
soal_1	Pearson Correlation	1	.338	.458*	.974**	.142	.778**
	Sig. (2-tailed)		.068	.011	.000	.456	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.338	1	.123	.280	.260	.627**
	Sig. (2-tailed)	.068		.516	.134	.165	.000
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	skor_total
soal_3	Pearson Correlation	.458*	.123	1	.408*	.089	.452*
	Sig. (2-tailed)	.011	.516		.025	.638	.012
	N	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.974**	.280	.408*	1	.176	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.134	.025		.353	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	.142	.260	.089	.176	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	.456	.165	.638	.353		.000
	N	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.778**	.627**	.452*	.769**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Soal dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dari kolom skor total tiap baris *Pearson Correlation*. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka soal valid. Menentukan nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan melihat pada tabel *Product Moment*, $N = 30$, $\alpha = 5\%$ uji dua pihak. Sehingga diperoleh nilai $r_{tabel(0,05, 30-2)}$ pada tabel *Product Moment* = 0,361

Berdasarkan table 4.1 hasil uji validitas diperoleh *Pearson Correlation* sebagai berikut.

Soal ke 1 = 0,778

Soal ke 2 = 0,627

Soal ke 3 = 0,452

Soal ke 4 = 0,769

Soal ke 5 = 0,661

Jadi kelima soal memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa semua butir soal valid, sehingga dapat digunakan sebagai post test.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berikut adalah hasil uji reliabilitas :

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

Berdasarkan table 4.2 maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.706 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$, $dk = 30 - 1 = 19$ diperoleh $r_{tabel} = 0.367$ Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.706 > 0.367$.

Sedangkan untuk mengetahui hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	30

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.962 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$, $dk = 30 - 1 = 29$ diperoleh $r_{tabel} = 0.367$. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.962 > 0.367$.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas yaitu untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0* untuk melakukan uji homogenitas ini.

Adapun Nilai Rapor Semester Ganjil siswa kelas VII D sebagai berikut :

Tabel 4.4 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas Eksperimen Pertama (TPS) dan Kelas Eksperimen Kedua (STAD) Tahun ajaran 2017/2018

Kelas Eksperimen 1			Kelas Eksperimen 2		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	ANF	76	1	FYD	79
2	AHR	75	2	ASN	77
3	AS	78	3	AZ	78
4	ADDA	77	4	AK	77
5	AY	76	5	BW	75
6	AMFA	78	6	BL	75
7	BL	77	7	DCD	79
8	CLF	77	8	DP	77
9	FEFP	76	9	DAF	75
10	IB	77	10	DAS	75
11	IT	75	11	ENN	76
12	ICM	76	12	ERPM	75
13	KU	77	13	FAI	75
14	MSMF	80	14	IM	77
15	MFS	75	15	IZA	77
16	MR	75	16	IZZ	76
17	NPA	80	17	II	76
18	PAN	78	18	KPF	76
19	PML	76	19	LDM	76
20	PRU	78	20	MAFR	75
21	RBD	74	21	MFA	76
22	RRS	79	22	MWS	75
23	SNM	78	23	MMH	75
24	SKS	77	24	NI	76
25	SN	77	25	NADP	77
26	SM	80	26	NA	78

Kelas Eksperimen 1			Kelas Eksperimen 2		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
27	TD	76	27	NRAP	75
28	FOZ	80	28	ONW	76
29	SYN	76	29	RRB	76
30	ARA	76			

Berdasarkan uji homogenitas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Sampel

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.079	1	57	.155

Berdasarkan table 4.5 hasil uji homogenitas yaitu *Test of Homogeneity of Variances* dapat diketahui signifikansi sebesar 0,155. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada nilai α yaitu $0,155 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data mempunyai varian yang sama. Kegiatan penelitian selanjutnya yaitu kedua kelompok dapat diberikan perlakuan yang berbeda, kelompok eksperimen pertama menggunakan model TPS sedangkan kelompok eksperimen kedua menggunakan model STAD.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data *post test*. Adapun nilai post test hasil belajar dan angket kelas eksperimen 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Angket Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Kelas Eksperimen 1				Kelas Eksperimen 2			
No	Nama Siswa	Angket	Hasil belajar	No	Nama Siswa	Angket	Hasil Belajar
1	ANF	45	98	1	FYD	83	88
2	AHR	67	70	2	ASN	72	82
3	AS	95	98	3	AZ	75	75
4	ADDA	79	89	4	AK	78	75
5	AY	78	80	5	BW	76	75
6	AMFA	73	62	6	BL	77	67
7	BL	63	92	7	DCD	68	68
8	CLF	61	85	8	DP	90	90
9	FEEP	79	85	9	DAF	35	75
10	IB	90	90	10	DAS	78	86
11	IT	69	85	11	ENN	70	83
12	ICM	77	70	12	ERPM	58	65
13	KU	95	85	13	FAI	76	78
14	MSMF	75	95	14	IM	68	82
15	MFS	78	85	15	IZA	77	85
16	MR	95	84	16	IZZ	77	88
17	NPA	84	88	17	II	72	65
18	PAN	88	75	18	KPF	76	75
19	PML	77	65	19	LDM	85	85
20	PRU	85	92	20	MAFR	50	68
21	RBD	80	90	21	MFA	77	72
22	RRS	85	81	22	MWS	50	78
23	SNM	79	92	23	MMH	76	71
24	SKS	69	92	24	NI	35	78
25	SN	78	65	25	NADP	83	83
26	SM	80	90	26	NA	85	80
27	TD	79	80	27	NRAP	76	62
28	FOZ	82	87	28	ONW	80	93
29	SYN	87	90	29	RRB	72	73
30	ARA	77	88				

Berdasarkan table 4.6 nilai *post test* dan angket pada kelas eksperimen 1 dan 2 maka hasil uji normalitas nilai *post test* kelas eksperimen I (VII D) yang menggunakan model pembelajaran TPS dan kelas eksperimen 2 (VII E) yang menggunakan model pembelajaran STAD dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil belajar TPS	Hasil belajar STAD
N		30	29
Normal Parameters ^a	Mean	84.27	77.41
	Std. Deviation	9.652	8.188
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.099
	Positive	.112	.099
	Negative	-.197	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079	.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195	.940

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 yang diperoleh dari perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas, kita dapat melihat bagian *Asymp. Sig (2 tailed)* pada kolom hasil belajar kelas Ekeperimen TPS sebesar 0,195, sedangkan pada kolom hasil belajar kelas eksperimen STAD sebesar 0,940. Hal ini berarti hasil belajar kelas eksperimen TPS memiliki sign. 0,195, Sedangkan nilai kelas eksperimen STAD memiliki sign. 0,940. Karena pada kedua kelas eksperimen mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05*, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi TPS	Motivasi STAD
N		30	29
Normal Parameters ^a	Mean	78.30	71.55
	Std. Deviation	10.626	13.577
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.237
	Positive	.103	.126
	Negative	-.185	-.237
Kolmogorov-Smirnov Z		1.011	1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.258	.076

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan table 4.8 data yang diperoleh dari perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov*, kita dapat melihat bagian *Asymp. Sig (2 tailed)* pada kolom angket motivasi kelas eksperimen TPS sebesar 0,258, sedangkan pada kolom angket motivasi kelas eksperimen STAD sebesar 0,078. Hal ini berarti hasil belajar kelas eksperimen TPS memiliki sign. 0,258, sedangkan nilai kelas eksperimen STAD memiliki sign. 0,078. Karena pada kedua kelas eksperimen mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05*, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji MANOVA yang digunakan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran TPS dan STAD terhadap motivasi belajar matematika siswa dan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran TPS dan STAD terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung pada materi Segiempat dan Segitiga.

a. Uji Manova

Uji Analisis multivariat of Variance (Manova) digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi ganda (lebih dari satu variabel dependen). Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara Hasil Belajar(Y1) dan Motivasi belajar matematika(Y2) siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(X1) dan *Student Team Achievement Divison*(X2) secara simultan.

Berdasarkan perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap Hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

a) Hasil belajar matematika

H_0 : Hasil belajar matematika kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_1 : Hasil belajar matematika kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

b) Motivasi belajar matematika

H_0 : Motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_1 : Motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	.207	1	57	.651
Motivasi	1.027	1	57	.315

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas_Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh, diketahui hasil belajar memiliki Sig. 0,651, dimana Sig. 0,651 > 0,05 dan Motivasi belajar memiliki Sig. 0,315, dimana Sig. 0,315 > 0,05. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil Belajar matematika kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)
- b. Motivasi Belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

2) Uji Homogenitas Matriks Varians / Covarian

Uji homogenitas matriks varians digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varian / covarian dilakukan terhadap Hasil belajar dan motivasi belajar. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

H_0 : Matriks varian/covarian dari hasil belajar dan motivasi belajar siswa adalah sama (homogen)

H_1 : Matriks varian/covarian dari hasil belajar dan motivasi belajar siswa adalah tidak sama (tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Box's* sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian**Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a**

Box's M	4.255
F	1.364
df1	3
df2	6.083E5
Sig.	.252

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas_Eksperimen

Berdasarkan table 4.10 homogenitas matriks varian/covarian menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,252, dimana $\text{Sig. } 0,252 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varian/covarian dari Hasil belajar dan Motivasi belajar adalah sama (homogen).

3) Uji Hipotesis atau Uji Beda

Setelah uji prasyarat (uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks varian/covarian) terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menguji apakah Ada perbedaan Hasil belajar dan Motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Student Team Achievement Divison* kelas VII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis (1)

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Hasil_Belajar	692.489 ^a	1	692.489	8.620	.005
	Motivasi	671.511 ^b	1	671.511	4.538	.037

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hasil_Belajar	385462.658	1	385462.658	4.798E3	.000
	Motivasi	331124.053	1	331124.053	2.237E3	.000
Model_pembelajaran	Hasil_Belajar	692.489	1	692.489	8.620	.005
	Motivasi	671.511	1	671.511	4.538	.037
Error	Hasil_Belajar	4578.901	57	80.332		
	Motivasi	8435.472	57	147.991		
Total	Hasil_Belajar	391399.000	59			
	Motivasi	340832.000	59			
Corrected Total	Hasil_Belajar	5271.390	58			
	Motivasi	9106.983	58			

a. R Squared = ,131 (Adjusted R Squared = ,116)

b. R Squared = ,074 (Adjusted R Squared = ,057)

Berdasarkan tabel 4.11 uji hipotesis pada tabel *test of between-subjects effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*corrected model*) untuk mengetahui kevalidan perbedaan Hasil belajar dan Motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Student Team Achievement Divison*. Baris kedua (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada Hasil belajar dan motivasi tanpa dipengaruhi penggunaan model pembelajaran, sedangkan baris ketiga (*kelas eksperimen*) untuk mengetahui perbedaan penggunaan model pembelajaran pada kelas eksperimen baik terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa, sehingga baris yang digunakan adalah baris ketiga.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa:

- a. Perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,005,

dimana Sig. $0,005 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Student Team Achievement Divison*.

- b. Perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran dengan Motivasi belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi $0,037$, dimana Sig. $0,037 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Student Team Achievement Divison*.

Tabel 4.12 Uji Hipotesis (II)

Descriptive Statistics				
	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Hasil_Belajar	TPS	84.27	9.652	30
	STAD	77.41	8.188	29
	Total	80.90	9.533	59
Motivasi	TPS	78.30	10.626	30
	STAD	71.55	13.577	29
	Total	74.98	12.531	59

Berdasarkan tabel 4.12, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa, yaitu kelas eksperimen 1 (model pembelajaran TPS) dengan jumlah responden 30 siswa memiliki rata-rata Hasil belajar $84,27$ dan rata-rata motivasi belajar siswa adalah $78,30$. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 (model pembelajaran STAD) dengan jumlah responden 29 memiliki rata-rata hasil belajar $77,41$ dan rata-rata motivasi belajar siswa adalah $71,55$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dan motivasi belajar antara siswa

yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS lebih baik dari siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD.

Tabel 4.13 Uji Hipotesis (III)

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.991	3.010E3 ^a	2.000	56.000	.000
	Wilks' Lambda	.009	3.010E3 ^a	2.000	56.000	.000
	Hotelling's Trace	107.515	3.010E3 ^a	2.000	56.000	.000
	Roy's Largest Root	107.515	3.010E3 ^a	2.000	56.000	.000
Model_Pembelajaran	Pillai's Trace	.167	5.609 ^a	2.000	56.000	.006
	Wilks' Lambda	.833	5.609 ^a	2.000	56.000	.006
	Hotelling's Trace	.200	5.609 ^a	2.000	56.000	.006
	Roy's Largest Root	.200	5.609 ^a	2.000	56.000	.006

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Model_pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.13 *Multivariate test* terdapat dua baris, baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada hasil belajar dan motivasi tanpa dipengaruhi penggunaan model pembelajaran, sedangkan baris kedua (*model pembelajaran*) untuk mengetahui perbedaan penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Sehingga yang digunakan adalah baris yang kedua.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki Sig. 0,006. Dimana Sig. $0,006 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar dan motivasi belajar siswa

secara bersama-sama pada pembelajaran matematika menggunakan model TPS dan STAD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan Hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Student Team Achievement Divison* kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitain tersebut kedalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan Hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan *Student Team Achievement Divison* kelas VII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Apakah Ada perbedaan Hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Student Team Achievement Divison</i> kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung ?	Harga F sebesar 8.620 dengan signifikan 0,005	Taraf Signifikansi 0,05/5%	Hipotesis diterima, H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada perbedaan Hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Student Team Achievement Divison</i> kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

No.	Uraian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
2.	Apakah Ada perbedaan Motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Student Team Achievement Divison</i> kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung ?	Harga F sebesar 4.538 dengan signifikan 0,037	taraf signifikansi 0,05/5%	Hipotesis diterima, H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada perbedaan Motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Student Team Achievement Divison</i> kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.
3.	Apakah ada perbedaan hasil belajar dan motivasi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>Think pair Share</i> (TPS) dan <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung ?	Harga F sebesar 5.609 dengan signifikan 0,006	taraf signifikansi 0,05/5%	Hipotesis diterima, H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada perbedaan hasil belajar dan motivasi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>Think pair Share</i> (TPS) dan <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung